

**PENGARUH ANTARA PENDIDIKAN PENDAPATAN DAN
PENGETAHUAN TENTANG KONSERVASI LAHAN TERHADAP
PARTISIPASI PETANI DALAM KONSERVASI LAHAN
DI KECAMATAN BULUKERTO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN 2013**

Siti Nurhayati¹, Sarwono² dan Danang Endarto²

¹Program Pendidikan Geografi PIPS, FKIP, UNS, Surakarta, Indonesia

²Dosen Program Pendidikan Geografi PIPS, FKIP, UNS, Surakarta, Indonesia

*Keperluan korespondensi, HP : 085728098559 e-mail : siti.geo09@gmail.com

The purpose of this research is to : (1) Find out the influence of education toward land conservation understanding, (2) Find out the influence of income toward land conservation understanding, (3) Find out the influence of education toward farmers participation in land conservation, (4) Find out the influence of income toward farmers participation in land conservation, and (5) Find out the influence of land conservation understanding toward farmers participation in land conservation.

This research employs Correlational Survey method. The variables of this research are: education (X1), income (X2), land conservation understanding (X3), and farmers participation in land conservation (X4). The population of this research are all farmers in Bulukerto Sub District. The sampling method used in this research are multistages and random sampling method. The data of this research were collected through interview and questionnaires. The data were analyzed by applying statistical analysis of multiple linear regressive analysis and path analysis.

The findings of this research are : (1) That there is significant direct influence between education and land conservation understanding, with amount of influential contribution of 7, 45 %. (2) That there is direct significant influence between income and land conservation understanding, with amount of influential contribution level of 7, 84 %. (3) That there is significant direct influence between education and farmers participation in land conservation, with amount of influential contribution of 7, 67 %. (4) That there is direct influence between income and farmers participation in land conservation with amount of influential contribution of 6, 2 %. (5) That there is significant direct influence between land conservation understanding and farmers participation in land conservation, with amount of influential contribution of 10, 3 %. Path analysis also indicates that farmers education and income hold indirect influence through land conservation understanding toward farmers participation in land conservation in Bulukerto sub district.

Key words : Education, Income, Understanding, Participation, Land Conservation, Path Analysis

PENDAHULUAN

Bertambahnya penduduk menyebabkan bertambah pula kebutuhan mereka akan barang pangan, sandang dan papan. Namun, di beberapa tempat karena belum matangnya perencanaan tata ruang baik secara nasional maupun regional, maka terjadilah penggunaan lahan serampangan apalagi tanpa memperhatikan kelas kemampuan dan tidak dikelola secara baik (Rahim, 2003: 18).

Kabupaten Wonogiri sebagai daerah agraris yang mayoritas penduduknya hidup dari pertanian dan sebagian wilayahnya terdiri atas lahan sawah yang mencapai luas 32.342 ha (17,75%) dan lahan kering seluas 149.894 (82,25%), (Wonogiri dalam angka, BPS). Penggunaan lahan di Kabupaten Wonogiri sebagian besar digunakan untuk lahan pertanian, oleh karena mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani maka hal tersebut salah satu faktor abiotis yang dapat mempengaruhi kondisi lahan pertanian. Faktor manusia sangat berpengaruh pada kondisi lahan pertanian, karena manusia yang berperan dalam memperlakukan, merawat serta mengusahakan tanahnya.

Berdasarkan data penggunaan tanah Kabupaten Wonogiri tahun 2011 diketahui bahwa penggunaan lahan sawah 17,75% dan tegalan 37,94%, maka penggunaan lahan pertanian Kabupaten Wonogiri adalah 55,69%.

Permasalahan yang terjadi dalam bidang pertanian adalah kondisi lahan. Lahan atau tanah merupakan sumberdaya alam fisik yang mempunyai peranan penting dalam segala kehidupan manusia, karena lahan atau tanah diperlukan manusia untuk tempat tinggal dan hidup, melakukan kegiatan pertanian dan sebagainya. Karena pentingnya peranan lahan atau tanah dalam kehidupan manusia, maka ketersediannya juga terbatas. Keadaan ini juga menyebabkan penggunaan tanah yang rangkap (tumpang tindih), misalnya tanah hutan yang digunakan untuk perladangan.

Permasalahan yang terjadi pada lahan pertanian utamanya adalah masalah fisik lahan banyak yang telah rusak atau mempunyai potensi yang cukup besar untuk menjadi rusak. Kerusakan yang terjadi umumnya adalah kekurangan air pada musim kemarau, selain itu keadaan sosial ekonomi petani atau masyarakat yang menggunakan lahan sebagai tempat usahanya adalah pendapatan keluarga

yang rendah serta kemiskinan dibanyak tempat berhubungan dengan usaha tani lahan pertanian.

Berdasarkan data penggunaan tanah di Kecamatan Bulukerto diketahui bahwa jenis penggunaan tanah lahan sawah 24,53% dan tegalan 38,87%, maka penggunaan lahan pertanian secara keseluruhan di Kecamatan Bulukerto adalah 63,4%. Dari data penggunaan lahan dapat diungkapkan bahwa sebagian besar penggunaan lahan di Kecamatan Bulukerto digunakan untuk lahan pertanian. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Bulukerto bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Berdasarkan data jumlah penduduk menurut mata pencaharian yang didapat dari Kecamatan Bulukerto dalam Angka Tahun 2012 diketahui bahwa penduduk dengan mata pencaharian sebagai petani sebesar 37,7% dan penduduk dengan mata pencaharian sebagai buruh tani sebesar 28,4%.

Hasil pengamatan yang dilakukan selama kegiatan kuliah kerja lapangan yang dilaksanakan di Kecamatan Bulukerto diketahui bahwa permasalahan-permasalahan yang terjadi di Kecamatan Bulukerto utamanya mengenai pengelolaan lahan pertanian adalah teknik konservasi lahan yang dilakukan petani kurang memperhatikan teknik konservasi lahan yang baik. Hasil pengamatan diketahui bahwa teknik konservasi lahan pada lahan tegalan yaitu pembuatan teras bangku tidak sempurna, tidak adanya tanaman penguat teras, saluran air tidak teratur, kurang adanya penanaman tanaman keras. Pada lahan sawah diketahui permasalahan konservasi lahan berupa tidak adanya penggunaan sisa tanaman sebagai penutup lahan, penanaman secara tumpang sari jarang dilakukan dan seringkali melakukan penanaman tanaman sejenis pada sebidang lahan, sempadan sungai yang seharusnya ditanami tanaman keras justru ditanami tanaman pertanian seperti padi.

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut pendidikan Kecamatan Bulukerto dapat diketahui bahwa penduduk dengan pendidikan tamat SD memiliki jumlah terbesar yaitu 40,61%, sedangkan penduduk dengan tamat perguruan tinggi sebesar 1,49%. Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa pendidikan penduduk di Kecamatan Bulukerto tergolong rendah dengan rata-rata pendidikan penduduknya adalah tamat sekolah dasar (SD).

Hasil pengamatan juga diketahui bahwa pengetahuan petani mengenai cara-cara atau teknik konservasi lahan yang sesuai untuk pengelolaan lahan pertanian kurang. Sebagian besar petani melakukan pengelolaan lahan berdasarkan pengetahuan mereka dari petani terdahulu, sehingga teknik yang digunakan secara turun temurun dan kurang adanya informasi teknik konservasi lahan yang baik dan sesuai.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam kondisi atau keadaan sadar untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri yang dimilikinya dalam masa hidupnya. Pendidikan ditempuh dari berbagai lingkungan yaitu dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan bermain atau lingkungan sebaya, sehingga pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai kondisi dan situasi.

Abubakar (1987) dalam Nugroho (1994: 32) menyebutkan bahwa keterbatasan pengetahuan petani dalam usaha konservasi antara lain dipengaruhi oleh pendapatan dan pembiayaan, pengetahuan dan ketrampilan serta informasi tentang teknologi rehabilitasi lahan dan konservasi tanah.

Pengetahuan memiliki peranan penting dalam pelaksanaan partisipasi seperti dalam penelitian Khairuddin (1992: 128) ternyata tingkat pendidikan dan luas pemilikan tanah yang dimiliki oleh petani mempunyai korelasi yang positif terhadap tingkat partisipasi petani itu sendiri.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi manusia dalam menjaga kelestarian lahannya. Menurut Arsyad (1898: 104) salah satu faktor yang menentukan apakah manusia akan memperlakukan, merawat serta mengusahakan tanahnya secara bijaksana yaitu pengetahuan dan pendapatan yang diperoleh dari usaha tani.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Pengaruh faktor pendidikan terhadap pengetahuan petani tentang konservasi lahan. (2) Pengaruh faktor pendapatan terhadap pengetahuan petani tentang konservasi lahan. (3) Pengaruh faktor pendidikan terhadap partisipasi petani dalam konservasi lahan. (4) Pengaruh faktor pendapatan terhadap partisipasi petani dalam konservasi

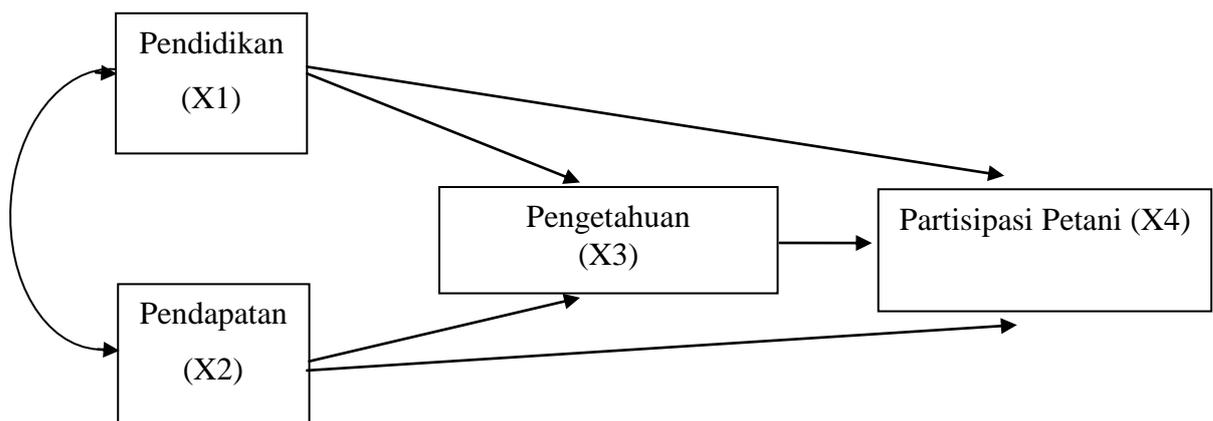
lahan. (5) Pengaruh faktor pengetahuan tentang konservasi lahan terhadap partisipasi petani dalam konservasi lahan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode survey korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini berwujud angka berupa skor yang kemudian di analisis menggunakan statistik.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh petani di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Multistage Random Sampling* merupakan pengambilan sampel secara bertingkat. Sampel diambil secara acak sebanyak 80 petani dari 10 desa di Kecamatan Bulukerto. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan pedoman wawancara yaitu kuisioner.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan aplikasi SPSS 17. Deskripsi data untuk menggambarkan karakteristik data pada masing-masing variabel. Analisis deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi data dengan menggunakan rumus sturgess. Model penuh analisis jalur ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Model Analisis Jalur variabel Pendidikan, Pendapatan dan Pengetahuan tentang Konservasi Lahan terhadap Partisipasi Petani dalam Konservasi Lahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjawab hipotesis yang telah ditentukan yang berkaitan dengan pengujian suatu model yang menjelaskan hubungan kausal tentang partisipasi petani dalam konservasi lahan. Dalam model ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu dua sebagai variabel eksogenus dan satu sebagai variabel mediasi. Dengan variabel terikat sebagai variabel endogenus.

Hasil analisis pengujian hipotesis yaitu pengaruh pendidikan, pendapatan dan pengetahuan tentang konservasi lahan terhadap partisipasi petani dalam konservasi lahan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil analisis regresi ganda dalam penelitian ini meliputi uji t, uji f dan koefisien determinasi. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan aplikasi SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Regresi Pendidikan dan Pendapatan terhadap Pengetahuan tentang Konservasi Lahan

Variabel Bebas	Variabel Dependen = Pengetahuan			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	9,405	0,847		11,108	0,000
Pendidikan	0,348	0,134	0,273	2,596	0,011
Pendapatan	0,154	0,058	0,280	2,666	0,009
R square	: 0,182				
Adj. R square	: 0,160				
F hitung	: 8,541				
Sig. F	: 0,000				

Sumber : Hasil Analisis Data Primer

Dari tabel hasil analisis regresi ganda tersebut dapat diketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0,182 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh sebesar 3,31% pengetahuan tentang konservasi lahan dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan pendapatan. Pembacaan hasil uji t menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji t pendidikan sebesar 2,596 pada taraf signifikansi $0,011 < 0,05$ memiliki makna sangat signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan dengan pengetahuan tentang konservasi lahan. Sedangkan hasil uji t pendapatan sebesar 2,666 dengan taraf signifikansi $0,009 <$

0,05 memiliki makna signifikan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan dengan pengetahuan tentang konservasi lahan. Pembacaan hasil uji f dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji F sebesar 8,541 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pendidikan, pendapatan dengan pengetahuan tentang konservasi lahan.

Koefisien Jalur (Beta) pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan tentang konservasi lahan memiliki kontribusi pengaruh 7,45% dengan nilai 0,273. Pengaruh pendapatan terhadap pengetahuan tentang konservasi lahan memiliki kontribusi pengaruh 7,84% dengan nilai 0,280. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pendapatan memiliki pengaruh secara langsung terhadap pengetahuan tentang konservasi lahan.

Tabel 2. Analisis Regresi Pendidikan, Pendapatan dan Pengetahuan tentang Konservasi Lahan terhadap Partisipasi Petani dalam Konservasi Lahan

Variabel Bebas	Variabel Dependen = Partisipasi				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	26,279	1,500		17,516	0,000
Pendidikan	0,440	0,154	0,277	2,865	0,005
Pendapatan	0,220	0,066	0,321	3,314	0,001
Pengetahuan	0,310	0,249	0,249	2,475	0,016
R square	0,372				
Adj. R square	0,348				
F hitung	15,026				
Sig. F	0,000				

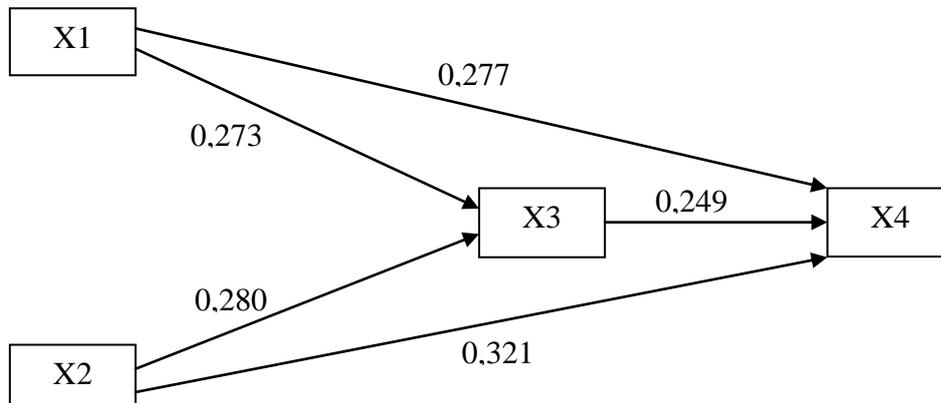
Sumber : Hasil Analisis Data Primer

Dari tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (r square) sebesar 0,372 yang memiliki arti bahwa kontribusi pengaruh sebesar 13,83% partisipasi petani dalam konservasi lahan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pendapatan dan pengetahuan tentang konservasi lahan. Pembacaan hasil uji t dilakukan dengan berdasarkan taraf signifikansi yaitu 0,05. Hasil uji t pendidikan sebesar 2,865 pada taraf signifikansi $0,005 < 0,05$ memiliki makna signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan

dengan partisipasi petani dalam konservasi lahan. Hasil uji t pendapatan sebesar 3,314 dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$ memiliki makna signifikan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan dengan partisipasi petani dalam konservasi lahan. Hasil uji t pengetahuan tentang konservasi lahan sebesar 2,475 dengan taraf signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ memiliki makna sangat signifikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang konservasi lahan dengan partisipasi petani dalam konservasi lahan. Pembacaan hasil uji f dengan berdasarkan pada taraf signifikansi yaitu 0,05. Hasil uji F sebesar 15,026 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pendidikan, pendapatan dan pengetahuan tentang konservasi lahan dengan partisipasi petani dalam konservasi lahan.

Koefisien Jalur (beta) pendidikan terhadap partisipasi petani dalam konservasi lahan memiliki kontribusi pengaruh 7,67% dengan nilai 0,277. Pendapatan terhadap partisipasi petani dalam konservasi lahan memiliki kontribusi pengaruh 10,3% dengan nilai 0,321. Pengetahuan tentang konservasi lahan terhadap partisipasi petani dalam konservasi lahan memiliki kontribusi pengaruh 6,2% dengan nilai 0,249. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan, pendapatan dan pengetahuan tentang konservasi lahan secara langsung terhadap partisipasi petani dalam konservasi lahan.

Analisis yang dapat disusun berdasarkan hasil analisis statistik terdapat revisi model analisis jalur ditunjukkan pada gambar pola hubungan dan koefisien jalur pada model analisis jalur sebagai berikut.



Gambar 2. Revisi Model Hubungan Pendidikan, Pendapatan, Pengetahuan tentang Konservasi

Lahan dan Partisipasi dalam Konservasi Lahan dengan Koefisien Jalur

Berdasarkan gambar model diagram jalur tersebut terdapat revisi model diagram yaitu tidak ada pengaruh antara pendidikan (X1) terhadap pendapatan (X2), sehingga hubungan antara pendidikan dengan pendapatan tidak signifikan. Pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Pengaruh Langsung Pendidikan, Pendapatan dan Pengetahuan tentang Konservasi Lahan Terhadap Partisipasi Petani dalam Konservasi Lahan

Pengaruh antara	Besarnya Pengaruh
X1 - X4	0,277 (7,67%)
X2 - X4	0,249 (10,3%)
X3 - X4	0,321 (6,2%)

Tabel 4. Pengaruh Tidak Langsung Pendidikan, Pendapatan dan Pengetahuan tentang Konservasi Lahan Terhadap Partisipasi Petani dalam Konservasi Lahan

Pengaruh antara	Besarnya Pengaruh
X1 - X3 - X4	$0,273 \times 0,249 = 0,067$ (0,44%)
X2 - X3 - X4	$0,280 \times 0,249 = 0,069$ (0,47%)

Dari model hubungan pendidikan, pendapatan dan pengetahuan tentang konservasi lahan terhadap partisipasi petani dalam konservasi lahan dapat diketahui besar pengaruh antar variabel. Pengetahuan tentang konservasi lahan secara langsung signifikan dipengaruhi oleh pendidikan dan pendapatan. Koefisien determinasi (r^2) kedua variabel bebas tersebut sebesar 3,31%. Jika diidentifikasi ternyata kontribusi pendapatan lebih besar 7,84% dibandingkan dengan pendidikan 7,45%. Perbedaan besar pengaruh tidak memiliki banyak selisih antara pendapatan dengan pendidikan.

Partisipasi petani dalam konservasi lahan secara langsung signifikan dipengaruhi oleh pendidikan, pendapatan dan pengetahuan tentang konservasi lahan. Koefisien determinasi (r^2) ketiga variabel tersebut sebesar 13,83%. Jika diidentifikasi ternyata kontribusi pendapatan 10,3%, pendidikan 7,67% dan pengetahuan tentang konservasi lahan 6,2%. Selain itu juga terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi petani dalam konservasi lahan tidak langsung melalui pengetahuan tentang konservasi lahan dan besarnya pengaruh tidak langsung pendidikan 0,44% dan pendapatan 0,47%. Tidak terdapat perbedaan dengan selisih yang banyak besarnya pengaruh antara pendidikan, pendapatan dan pengetahuan tentang konservasi lahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa, Terdapat pengaruh secara langsung antara pendidikan dan pendapatan terhadap pengetahuan petani tentang konservasi lahan, sehingga ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pendapatan dengan pengetahuan tentang konservasi lahan.

Terdapat pengaruh secara langsung antara pendidikan, pendapatan dan pengetahuan tentang konservasi lahan terhadap partisipasi petani dalam konservasi lahan, sehingga ada hubungan yang signifikan antara pendidikan, pendapatan dan pengetahuan tentang konservasi lahan dengan partisipasi petani dalam konservasi lahan di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri.

Terdapat pengaruh secara tidak langsung antara pendidikan dan pendapatan petani melalui pengetahuan tentang konservasi lahan terhadap partisipasi petani dalam konservasi lahan di kecamatan Bulukerto.

Untuk meningkatkan partisipasi (keterlibatan) petani dalam konservasi lahan maka perlu adanya peningkatan pendidikan, pendapatan dan pengetahuan petani tentang teknik konservasi lahan yaitu konservasi lahan secara mekanik dan konservasi lahan secara vegetatif di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. Perlu adanya peningkatan partisipasi petani dalam hal pengelolaan lahan pertanian dengan tujuan untuk menjaga kelestarian lahan sehingga perlakuan petani dalam hal merawat, memperlakukan serta mengusahakan lahannya secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ali Muhidin, Sambas dan Abdurahman, Maman. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Arsyad, Sitanala. 1898. *Konservasi Tanah dan Air*. Bandung : IPB
- Khairuddin. 1992. *Pembangunan Masyarakat Tinjauan aspek : Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan*. Yogyakarta : Liberty
- Nugroho, Joko Riyono. 1994. *Arahan Konservasi Tanah Sebagai Upaya Untuk Melestarikan Daya Dukung Lingkungan Di Kecamatan Selo Boyolali. Thesis*. Yogyakarta. UGM
- Rahim, Supli effendi. 2003. *Pengendalian Erosi Tanah dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta : Bumi Aksara
- Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional